

## BAB III

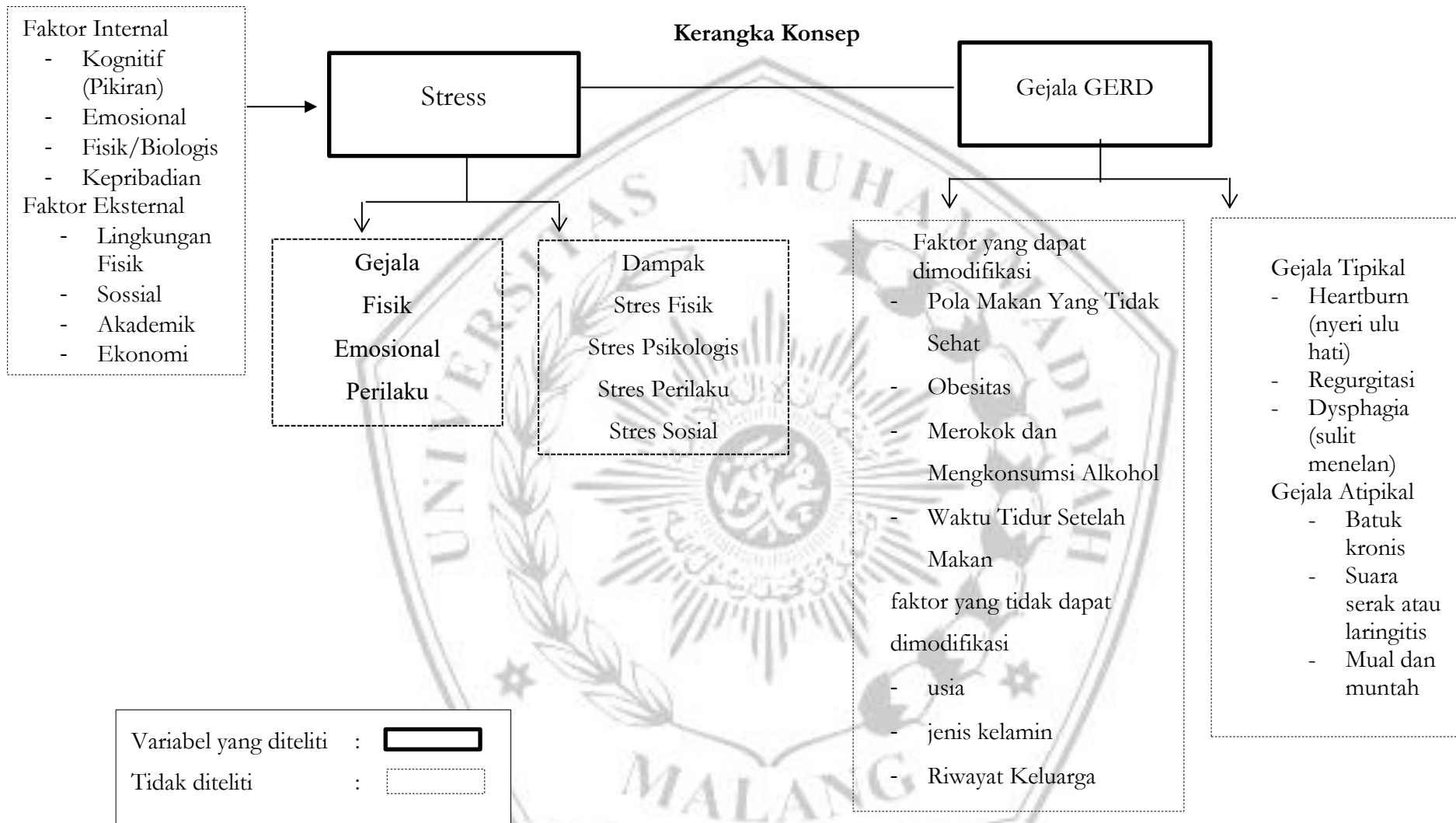
### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

#### 3.1 Kerangka Konsep

Kerangka konseptual atau kerangka kerja dalam metodologi penelitian adalah sebuah dasar pemikiran yang berisi kombinasi dari teori, fakta, observasi, dan tinjauan pustaka, yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel dalam sebuah penelitian. (Syahputri et al., 2023).



Andini Febriyanti  
 202210420311243  
 S1 Ilmu Keperawatan



Kerangka konseptual dalam penelitian ini dikembangkan untuk memvisualisasikan hubungan antara variabel-variabel yang mempengaruhi munculnya gejala Gastroesophageal Reflux Disease (GERD), dengan menempatkan stres akademik sebagai variabel independen utama. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan interaksi yang kompleks antara aspek psikologis, fisiologis dan sosial yang dialami oleh mahasiswa keperawatan di lingkungan pendidikan tinggi yang penuh tekanan. Stres akademik diposisikan sebagai pemicu utama yang diasumsikan berkontribusi terhadap munculnya gejala GERD. Tekanan seperti tugas kuliah, ujian, tuntutan indeks prestasi, dan beban praktik klinis dapat menyebabkan stres kronis yang berdampak pada kondisi fisik, termasuk sistem pencernaan. Untuk mengukur tingkat stres ini, digunakan instrumen *Student Life Stress Inventory*.

Sementara itu Gejala GERD merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, yang meliputi nyeri ulu hati, regurgitasi, dan kesulitan menelan, dan diukur dengan menggunakan kuesioner GERD-Q. Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara stres akademik dan gejala GERD, seperti faktor demografi (usia, jenis kelamin, asal daerah, riwayat merokok dan alkohol), faktor internal (kepribadian, efikasi diri, strategi koping), dan faktor eksternal (beban akademik, dukungan sosial, lingkungan belajar). Risiko GERD dibagi menjadi faktor yang dapat dimodifikasi seperti pola makan, kafein, dan stres psikologis, serta faktor yang tidak dapat dimodifikasi seperti usia dan genetik. Secara keseluruhan, kerangka

kerja ini menggambarkan bahwa stres akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor dan dapat memicu gejala GERD melalui mekanisme fisiologis poros usus-otak dan jalur neuroendokrin, dengan kortisol sebagai mediator utama. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif analitik cross-sectional dan melibatkan responden mahasiswa keperawatan, penelitian ini diharapkan dapat memvisualisasikan secara empiris hubungan antara stres akademik dengan gejala GERD pada konteks mahasiswa kesehatan di Indonesia.

### 3.2 Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah pernyataan sementara yang mana kebenarannya masih lemah, karena pernyataan tersebut perlu diuji kebenarannya. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai dugaan atau jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu diuji (Sarie *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini hipotesis yang dilakukan peneliti adalah :

H<sub>1</sub> : Terdapat hubungan signifikan antara stres dengan gejala GERD pada mahasiswa keperawatan.